



BNPB

INFO BENCANA

Informasi Kebencanaan Bulanan Teraktual

Edisi
Januari 2018

Gunung Agung Erupsi Lagi, 53.207 Jiwa Masih Mengungsi

Gunung Agung kembali erupsi mengeluarkan asap berwarna kelabu kehitaman dengan intensitas tebal bertekanan sedang dengan tinggi kolom 2.500 meter dari puncak kawah pada 11 Januari 2018 pukul 17.54 WITA. Erupsi dengan amplitudo 27 milimeter dengan lama gempa 130 detik. Asap condong ke arah utara hingga timur laut.

Aktivitas vulkanik masih cukup tinggi yang ditandai dengan tremor menerus dengan amplitudo 1-13 milimeter (dominan 1 milimeter). Hembusan, gempa vulkanik dalam dan gempa tektonik jauh masih sering terdeteksi oleh Pos Pengamatan Gunung Agung PVMBG di Rendang. Status masih Awas (level 4). Daerah berbahaya hanya berada di dalam radius 6 kilometer dari puncak kawah. Di luar radius 6 kilometer kondisinya aman dan normal.

Hujan abu vulkanik jatuh di beberapa daerah di sebelah utara hingga timur laut dari Gunung Agung. Sebaran hujan abu tidak jauh dari Gunung Agung karena tinggi kolom erupsi hanya 2.500 meter. Informasi dari Pasabaya hujan abu vulkanik tipis telah terjadi di Tulamben, Rubaya, dan Dukuh Kubu. Aktivitas masyarakat normal. Tidak ada kepanikan di masyarakat.

Sebanyak 53.207 jiwa masyarakat masih mengungsi yang tersebar di 233 titik pengungsi pada saat Gunung Agung erupsi. Sementara itu, kondisi Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai tetap aman dan normal beroperasi. Abu vulkanik dari erupsi Gunung Agung tidak menyebar hingga Kota Denpasar.

Masyarakat dihimbau tetap tenang. Aktivitas vulkanik Gunung Agung memang masih cukup tinggi dan berstatus Awas sehingga masih dimungkinkan terjadi erupsi dan hembusan. Jangan melakukan pendakian dan berada di sekitar puncak kawah karena sangat berbahaya.

Gempa 6,1 SR Guncang Lebak, Ribuan Rumah Rusak

Gempa dengan kekuatan 6,1 SR berpusat di barat daya Kabupaten Lebak Provinsi Banten pada 23 Januari 2018 pukul 13.34 WIB telah menyebabkan dampak yang cukup besar. Masyarakat di Lebak dan sekitarnya masih merasakan gempa susulan hingga beberapa hari berikutnya. Sejak 23 hingga 26 Januari 2018, BMKG memantau sudah terjadi 53 kali gempa susulan dengan magnitudo yang lebih kecil. Gempa susulan ini adalah peristiwa alamiah dimana setelah gempa besar diikuti gempa-gempa susulan dalam rangka mencari keseimbangan sistem lempeng yang ada.

Dampak gempa 6,1 SR telah menyebabkan kerusakan bangunan di 73 kecamatan pada 9 kabupaten/kota di 3 provinsi (Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta). Total terdapat 8.467 unit rumah rusak dimana 1.071 rusak berat, 2.271 rusak sedang, dan 5.125 rusak ringan. Kerusakan rumah paling banyak terjadi di Kabupaten Lebak dan Kabupaten Sukabumi.

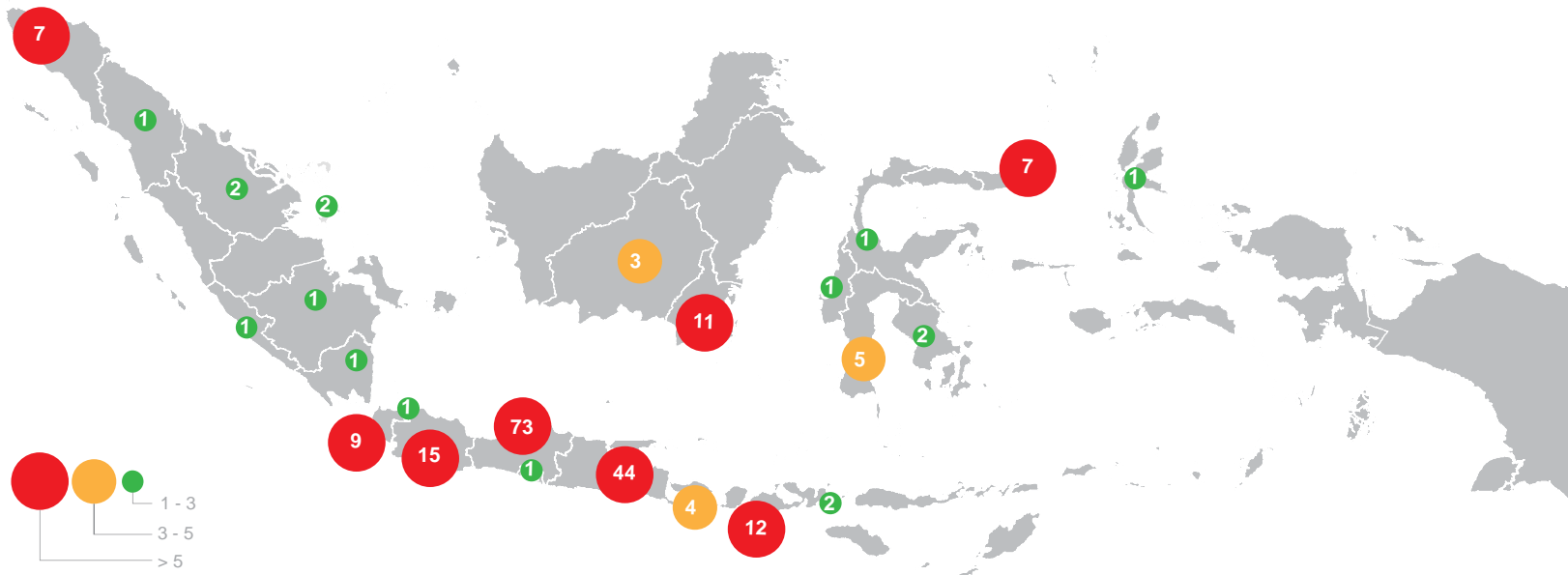
Bupati Lebak telah menetapkan Surat Keputusan Status Tanggap Darurat penanganan gempa di Kabupaten Lebak yang berlaku 14 hari dari tanggal 23 Januari 2018 hingga 5 Februari 2018. BNPB terus memberikan bantuan. Kepala BNPB Willem Rampangilei telah menyerahkan bantuan logistik senilai Rp 302,9 juta kepada BPBD Lebak. Bantuan berupa sandang 25 paket, tenda gulung 20 lembar, karung plastik 3.000 lembar, kantung mayat 5 lembar, perlengkapan sekolah 300 paket, perlengkapan makan 160 paket, paket rekreasi 140, peralatan dapur keluarga 40, kidsware 45 paket, familykit 10 paket dan paket kesehatan keluarga 10 paket. Selain itu juga diberikan bantuan berupa 1 unit mobil double gardan untuk operasional BPBD. Bupati Kabupaten Sukabumi menetapkan SK Tanggap Darurat akibat gempa ini selama 14 hari terhitung dari tanggal 23 Januari-5 Februari 2018.

Wilayah Selatan Jawa memang rawan gempa dan sepi terjadi gempa-gempa besar sehingga harus diwaspadai. Saat merasakan guncangan gempa segera keluar rumah atau mencari tempat-tempat yang aman.



Awal tahun 2018, hingga akhir bulan Januari telah terjadi 204 kejadian bencana dan menyebabkan 19 orang meninggal & hilang serta lebih dari 111 ribu orang mengungsi & terdampak. Bencana juga telah mengakibatkan 9.291 unit rumah mengalami kerusakan. Puting beliung merupakan bencana yang paling banyak terjadi. Korban meninggal dan hilang paling banyak disebabkan bencana tanah longsor, sedangkan kerusakan rumah paling banyak disebabkan oleh bencana gempa bumi, yakni gempa bumi di Lebak pada tanggal 23 Januari 2018.

Peta Kejadian Bencana Bulan Januari 2018

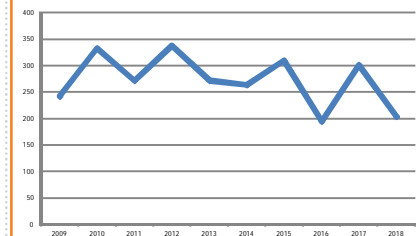


Rekapitulasi Kejadian Bencana

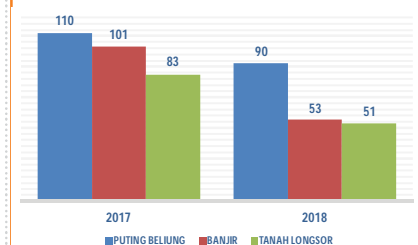
Periode: Januari 2018



Perbandingan Jumlah Kejadian Bencana Bulan Januari 2009-2018 Periode Tahun 2008 - 2017



Perbandingan Kejadian Bencana Banjir, Tanah Longsor, Puting Beliung Bulan Januari Tahun 2017 dan 2018



Data Kejadian Bencana Bulan Januari 2018

Jumlah Kejadian Bencana
204 kejadian

Jumlah Korban Meninggal & Hilang
19 jiwa

Persentase Korban yang Menderita & Mengungsi diakibatkan oleh banjir
81%

Persentase Kerusakan Rumah diakibatkan oleh gempa bumi
86%

